ANALISIS VEGETASI GULMA PADI SAWAH DI TIGA KECAMATAN DI KABUPATEN DELI SERDANG

YOLANDA NOVIA PUTRI LUBIS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman, kelimpahan, frekuensi kehadiran, dominansi dan indeks nilai penting gulma pada areal persawahan di Kabupaten Deli Serdang yaitu di Kecamatan Tanjung Morawa, Kecamatan Sunggal, dan Kecamatan Deli Tua. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuadrat yaitu dengan menggunakan 10 plot berukuran 50 cm x 50 cm. Hasil penelitian menunjukkan ada 10 jenis gulma. Kabupaten Deli Serdang termasuk kedalam keanekaragaman yang rendah yakni 0,630 pada Kecamatan Tanjung Morawa, 0,325 pada Kecamatan Sunggal dan 0,315 pada Kecamatan Deli Tua Kelimpahan setiap jenisnya yang tertinggi terdapat pada jenis di Fimbristylis miliacea dengan jumlah 574 individu dan kelimpahan terendah terdapat pada jenis Leersia hexxandra dengan jumlah 6 individu. Di Kabupaten Deli Serdang kerapatan terbesar yaitu pada gulma Fimbristylis miliacea dengan total sebesar 69,00%, sedangkan kerapatan terendah vaitu pada gulma Leersia hexandra dengan total kelimpahan hanya 0.77%, frekuensi kehadiran terbesar yaitu pada gulma Fimbristylis miliacea dengan total sebesar 24,00%, sedangkan frekuensi kehadiran terendah yaitu pada gulma Leersia hexandra dengan total frekuensi hanya 2,50%, dominansi terbesar yaitu pada gulma Fimbristylis miliacea dengan total 96,40%, sedangkan dominansi terendah yaitu pada gulma Leersia hexandra dengan total dominansi hanya 0,02%, serta indeks nilai penting terbesar yaitu pada gulma Fimbristylis miliacea dengan total sebesar 189,40 sedangkan indeks nilai penting terendah yaitu pada gulma Leersia hexandra dengan total indeks nilai penting hanya 3,30, Fimbristylis miliacea merupakan gulma yang paling dominan serta memiliki indeks nilai penting yang tertinggi. Sehingga nama vegetasi gulma di Kabupaten Deli Serdang adalah type cyperaceae.